BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang semakin maju ini, internet sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang. Internet mampu menghubungkan seseorang dengan yang lainnya serta mempermudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Penggunaan internet juga memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi tentang banyak hal. Salah satunya penggunaan internet, dijadikan sebagai media untuk dalam mempermudah akses dalam kesehatan. Sekarang sudah banyak sekali pengguna internet yang memanfaatkan fasilitas maya ini sebagai sarana konsultasi kesehatan ataupun sekedar mencari artikel. Adanya internet kita bisa menambah banyak pengetahuan yang berkaitan dengan dunia Kesehatan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pada Rumah Sakit perancangan sistem informasi juga diperlukan dalam banyak bidang. Sebuah instansi harus mengikuti perkambangan zaman yang semakin maju, peningkatan layanan, sarana, dan mempermudah segala akses masyarakat terhadap Rumah Sakit.

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah proses pelayanan dan pendaftaran pasien rawat inap pada Rumah Sakit Ibnu Sina yang masih menggunakan

metode konvensional dalam melayani para pasien rawat inapnya. Pasien rawat inap merupakan salah satu faktor terpenting yang membuat aktifitas pelayanan kesehatan masyarakat berjalan dengan dinamis. Rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk ke rumah sakit dengan menggunakan tempat tidur untuk keperluan *observasi*, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan penunjang medik lainnya. Rawat inap berupa ruangan atau bangsal yang berisi tempat tidur dan dan dihuni beberapa pasien sekaligus. Pada beberapa rumah sakit juga menyediakan kategori kelas tertentu seperti Rawat inap VIP, Rawat Inap VVIP, Eksekutif, Rawat Inap kelas (I, II, dan III) yang telah dikondisikan sesuai dengan keadaan Rumah Sakit ataupun pelayanan kesehatan lainnya.

Rumah Sakit Ibnu Sina adalah pusat pelayanan kesehatan masyarakat pada kota Payakumbuh. Proses administrasi pendaftaran pasien untuk rawat inap masih belum terkomputerisasi secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan operasional rumah sakit khususnya pada bagian pendaftaran pasien rawat inap sedikit terhambat. Pencatatan manual yang dilakukan pada buku pendaftaran pasien membuat bagian pendaftaran kesulitan dalam menangani antrian pasien yang jumlahnya banyak. Proses pendaftaran yang cukup lama di loket pendaftaran disebabkan karena harus mencari arsip riwayat pemeriksaan pasien bersangkutan. Kemudian dalam pengisian data juga memakan waktu yang lama karena harus menulis pada buku agenda dan calon pasien rawat inap juga harus mengisi formulir pendaftaran pasien rawat inap. Pasien juga kesulitan dalam mengetahui besaran yang harus dibayarkan dan pemilihan kamar berdasarkan kelas yang ada pada Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan pasien.

Proses pendaftaran pasien sampai pemeriksaan merupakan hal yang perlu di perhatikan pada suatu rumah sakit, bagaimana proses administrasi tersebut dapat saling terintegrasi sehingga dapat membantu peningkatan kinerja pelayanan rumah sakit khususnya rawat inap. Prosedur yang sederhana, mudah dan cepat merupakan pilihan terbaik untuk memaksimalkan pelayanan kepada pasien. Adanya pemanfaatan teknologi informasi, dapat mengatasi permasalahan di atas dengan standar yang lebih terkomputerisasi serta dirancang sebuah program khusus rawat inap pasien agar mempermudah akses dengan Rumah Sakit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ario Wibisino (2018) tentang "Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Inap Berbasis Web Pada Klinik Medis Citra Husada". Program ini digunakan untuk membuat suatu aplikasi sistem yang mampu memberikan informasi mengenai kamar rawat inap dan proses pendaftaran rawat inap berserta dengan laporan terkait rawat inap. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lisda Widiastuti dkk (2019) yang berjudul "Sistem Informasi Reservasi Ruangan Rawat Inap Berbasis Web". Sistem informasi ini dirancang dengan berbasis web, yang mana sistem ini dapat memberikan kemudahan serta solusi baru untuk petugas rumah sakit dalam melayani pasien yang akan memesan kamar rawat inap sehingga mempercepat proses pemesanan kamar rawat inap serta memberikan kemudahan bagi para pasien yang ingin memesan kamar rawat inap.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka pada penelitian kali ini peneliti mengangkat sebuah penelitian mengenai perancangan sistem informasi

Kesehatan yang berjudul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP PASIEN PADA RUMAH SAKIT IBNU SINA DENGAN MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MySQL**". Dengan adanya pengembangan sistem yang awalnya masih menerapkan metode konvensional kemudian menjadi terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan, dan pendaftaran rawat inap pasien, serta meningkatkan pelayanan dan membantu pekerjaan yang ada pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Payakumbuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada rumah sakit Ibnu Sina kota Payakumbuh:

1. Bagaimana merancang sistem informasi rawat inap pada Rumah Sakit Ibnu Sina?
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi rawat inap yang terakumulasi dengan database MySQL agar lebih terstruktur sehingga dapat mengontrol data pasien rawat inap?
3. Bagaimana merancang suatu sistem informasi rawat inap yang mampu mengelola kamar rawat inap, data pasien, informasi dan spesifikasi kamar rawat inap agar memudahkan para staff dalam peng*input*an data pasien rawat inap dan mendukung kegiatan secara operasional?

4. Bagaimana rancangan sistem informasi rawat inap yang dibangun dapat meningkatkan pelayanan dari pihak rumah sakit terhadap masyarakat dalam melakukan pendafataran rawat inap pasien?
5. Bagaimana sistem informasi rawat inap yang dirancang dapat menyelesaikan masalah laporan mengenai pasien rawat inap pada rumah sakit Ibnu Sina?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat merancang sistem informasi rawat inap dengan menggunakan PHP dan Database MySQL sehingga dapat membantu para staff dalam mengelola data pasien rawat inap dan proses pendaftaran pasien hingga selesai rawat inap.
2. Perancangan sistem informasi rawat inap yang menggunakan database MySQL, diharapkan dapat mengelola dan merekap data pasien rawat inap agar lebih terstruktur dan sehingga dapat dikelola dengan mudah oleh para staff rumah sakit Ibnu Sina.
3. Dengan adanya perancangan sistem informasi rawat inap ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan pendaftaran pasien rawat inap dan informasi mengenai kamar rawat inap pada rumah sakit Ibnu Sina.
4. Diharapkan perancangan sistem informasi rawat inap ini dapat memudahkan pasien mengambil keputusan mengenai rawat inap sesuai dengan kebutuhannya, serta menyelesaikan laporan mengenai pasien rawat inap pada rumah sakit Ibnu Sina.

5. Diharapkan perancangan sistem informasi ini dapat meningkatkan pelayanan rawat inap pasien rumah sakit Ibnu Sina.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang dibahas dalam peracangan sistem informasi rawat inap, agar maksud dan tujuan penelitian laporan ini tercapai. Dalam perancangan sistem informasi rawat inap pada rumah sakit Ibnu Sina dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL sebagai media penyimpanan databasenya. Kemudian sistem informasi rawat inap ini di fokuskan pada pendaftaran pasien rawat inap, pengelolaan data pasien rawat inap, informasi kamar rawat inap, serta pembuatan laporannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat sistem agar mempermudah pihak rumah sakit melakukan proses rawat inap pada rumah sakit Ibnu Sina. Berikut uraianya:

1. Merancang sistem informasi rawat inap pasien pada rumah sakit Ibnu Sina berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL sebagai media penyimpanan datanya.
2. Merancang sistem informasi rawat inap yang dapat memudahkan staff dalam meng*input* data pasien yang akan menjalani rawat inap.

3. Merancang sistem informasi rawat inap yang memudahkan pasien dalam mendapatkan informasi mengenai kamar rawat inap, seperti tarif, fasilitas, lokasi kamar rawat inap dan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pasien.
4. Perancangan sistem informasi yang dilengkapi dengan laporan data pasien rawat inap sehingga memudahkan staff dalam memantau dan melihat data kunjungan pasien.

1.6 Manfaat Penelitian

Sistem informasi rawat inap ini dapat memberikan manfaat serta informatif bagi penggunanya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Sebagai bahan dalam penerapan disiplin ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan untuk di kembangkan dilingkungan luar, serta menambah ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca dalam pembuatan sistem informasi rawat inap pada rumah sakit Ibnu Sina.
2. Bagi instansi

   Sebagai bahan masukan dan peningkatan layanan pada rumah sakit Ibnu Sina yang menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam pendaftaran pasien rawat inap, memudahkan dalam mendapatkan informasi mengenai spesifikasi kamar rawat inap, serta memperoleh data pasien rawat inap secara cepat, tepat dan akurat.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian ini adalah rumah sakit Ibnu Sina yang berada di kota Payakumbuh. Rumah Sakit Ibnu berlokasi di Jl. Veteran No.14, Koto Baru, Balai Janggo, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Rumah sakit Ibnu Sina juga melayani pasien rawat inap, maka dari itu objek penelitian ini sesuai dengan tujuan dari Tugas Akhir dan sistem yang akan dirancang. Sumber data yang digunakan dalam sampel penelitian ini berkaitan dengan rawat inap yang ada rumah sakit Ibnu Sina, yang meliputi data kamar rawat inap, kapasitas kamar rawat inap, kapasitas kamar rawat inap, prosedur rawat inap dan lainnya.

1.7.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Ibnu Sina

Rumah Sakit Islam "Ibnu Sina" Yarsi Sumbar Payakumbuh berdiri sejak tahun 1969. Dulunya rumah sakit ibnu sina belum ada di Payakumbuh, sehingga jika mau berobat harus ke rumah sakit Ibnu Sina yang berlokasi di Bukittinggi. Jauhnya lokasi rumah sakit dan berbagai hambatan misalnya kedaraan dan waktu, mendorong para tokoh- tokoh Umat Islam dan Cendikiawan Payakumbuh/ Lima Puluh Kota meminta kepada pengelola Yayasan untuk membuka cabang RSI "Ibnu Sina" di kota Payakumbuh. Yayasan merespon keinginan masyarakat tersebut dengan baik. Tokoh-tokoh Umat Islam Payakumbuh dan Eskponen masyarakat lainnya bekerja keras mencari tempat untuk memulai pelayanan di Payakumbuh. Alhamdulillah keinginan itu dapat direalisasikan pada tahun 1972 dengan membuka pelayanan atas izin Dinas

Kesehatan Propinsi dalam bentuk Balai Pengobatan/ KIA dan Rumah Bersalin dengan nama Balai Kesehatan "Ibnu Sina" Payakumbuh.

Keinginan masyarakat Payakumbuh dan sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan pada sarana kesehatan ini semenjak awal berdirinya cukup tinggi dan hal ini ditandai dengan jumlah kunjungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagaimana juga dengan RS lainnya RSI "Ibnu Sina" Yarsi Sumbar Payakumbuh melaksanakan fungsi pelayanan kesehatan melalui kegiatan prefentif, kuratif, promotif dan rehabilitatif, sekaligus mengintegrasikan pelayanan fisik, mental, sosial dan spritual dengan mempedomani kaidah-kaidah Islam. RS ini merupakan satu-satunya RS yang dikelola oleh usaha dalam bentuk Yayasan Keagamaan (Islam) yang murni untuk tujuan sosial kemasyarakatan (*Non Profit Oriented*) yang sekaligus juga sebagai mitra dari unit-unit pelayanan kesehatan pemerintah didaerah ini.

Dari data kunjungan penderita yang dilayani dapat diambil kesimpulan bahwa penderita tidak hanya berkunjung ke RSI "Ibnu Sina" Yarsi Sumbar Payakumbuh tidak hanya berasal dari Kota Payakumbuh saja akan tetapi juga berasal dari Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari dua Daerah Tingkat Dua (Kodya Payakumbuh & Kab. Lima Puluh Kota) ini dengan jumlah penduduk yang cukup besar hanya memiliki 3 RS yakni RSUD Payakumbuh, RSUD Suliki dan RSI "Ibnu Sina" Yarsi Sumbar Payakumbuh.

1. Visi Misi Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Payakumbuh

Setiap organisasi atau perusaan mempunya visi misi untuk mencapai tujuannya. Visi dan misi merupakan gambaran rencana yang akan menjadi tujuan sebuah instansi

kedepannya. Visi adalah apa yang instansi inginkan di masa depan sedangkan misi penetapan sasaran atau tujuan instansi dalam jangka pendek. Visi dan misi ini akan memberikan arah tujuan kemana suatu instansi akan berpedoman. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh rumah sakit Ibnu Sina sebagai berikut:

2. Visi Rumah Sakit Ibnu Sina kota Payakumbuh

   Visi adalah suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Berikut adalah visi yang diterapkan pada Rumah Sakit Ibnu Sina kota Payakumbuh:

   "Mewujudkan Rumah Sakit Ibnu Sina Payakumbuh terakreditasi paripurna pada tahun 2022".

3. Misi Rumah Sakit Ibnu Sina kota Payakumbuh

   Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut. Berikut ini adalah misi yang terdapat pada Rumah Sakit Ibnu Sina sebagai bentuk untuk pencapai dari visi yang telah diterapkan:

   1) Melaksanakan pelayanan bermutu dan mengutamakan keselamatan pasien yang terdepan di payakumbuh dan sekitarnya.
   2) Melengkapi sumber daya, sarana dan prasarana.
   3) Meningkatkan proposionalisme pemberian pelayanan.
   4) Menjadikan Rumah Sakit mitra terbaik untuk semua pelangganan.
   5) Menerapkan nilai-nilai islam dalam memberikan pelayanan di rumah sakit.

1.7.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Payakumbuh

Organisasi merupakan unsur manajemen dimana tanpa organisasi maka tujuan dari suatu instansi tidak mungkin tercapai. Suatu organisasi akan membentuk pola kerja yang secara bersama-sama dapat merealisasi pokok tujuan utama yang ingin dicapai instansi tersebut. Struktur orgnaisasi memiliki sifat yang fleksibel dan mengikuti perkembangan zaman.

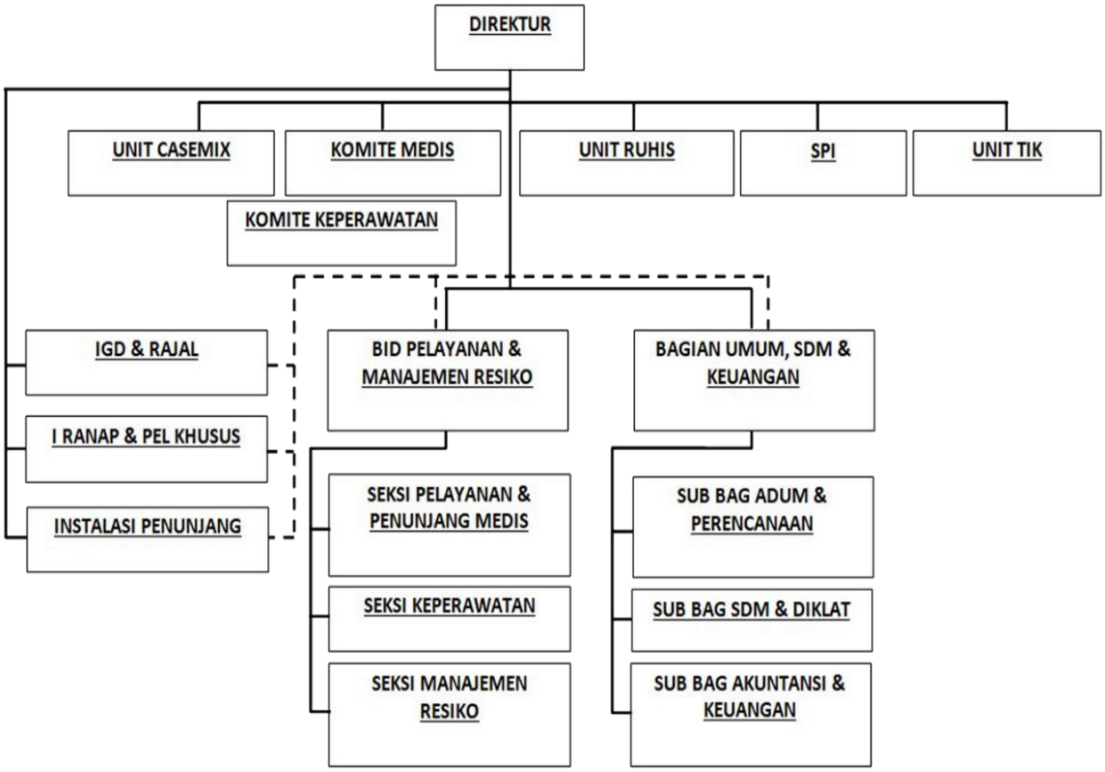

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Ibnu Sina

Sumber: (Rumah Sakit Ibnu Sina,2022)

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di perusahaan. Umumnya struktur perusahaan disusun dalam bentuk bagan atau garis hierarki dan berisi deskripsi dari tiap komponen perusahaan. Struktur organisasi sangat diperlukan dalam organisasi karena berperan untuk mengatur hubungan antarunit kerja, serta melakukan pembagian dan pengkoordinasian tugas serta wewenang secara lebih efektif.

Struktur organisasi diatas, merupakan suatu bagan yang akan menyampaikan struktur internal dari rumah sakit Ibnu sina secara visual dengan menjelaskan peran, tugas, dan wewenang serta pembagian suatu sub bagian atau divisi pada rumah sakit Ibnu Sina. Struktur organisasi rumah sakit Ibnu Sina dipimpin oleh seorang Direktur yang akan mengawasi serta mengontrol pelaksanaan tugas pada bidang yang terdapat pada rumah sakit Ibnu sina.

1.7.3 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Organisasi

Rumah sakit Ibnu Sina dipimpin oleh seorang Direktur yang bertugas memimpin, menjabarkan kebijaksanaan pelaksanaan operasional dan membina pelaksanaan, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan aktivitas rumah sakit sesuai yang di tetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur dibantu oleh Kepala instalasi IGD dan rawat jalan, Kepala Instalasi Ranap & Pelayanan Khusus, Kepala Instalasi Penunjang,

Kepala Bidang Pelayanan & Manajemen Resiko dan Kepala Bagian Umum SDM & Keuangan. Selain itu dibawah Direktur juga terdapat beberapa jabatan non struktural yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yaitu Case Mix, SPI, Ruhul Islam, Unit TIK dan komite-komite lainnya.

Kepala Bidang Pelayanan & Manajemen Resiko dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Seksi Pelayanan & Penunjang Medis, Seksi Keperawatan dan Seksi Manajemen Resiko. Tugas Kepala Bidang Pelayanan & Manajemen Resiko adalah merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan supervisi operasional, mengevaluasi serta menyiapkan seluruh kebutuhan dalam bidang Pelayanan dan Manajemen resiko.

Kepala Bagian Umum, SDM & Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur yang tugasnya adalah mengelola kegiatan urusan Administrasi Umum keuangan dan akuntansi serta sumberdaya manusia. Dalam melaksanankan tugasnya Kepala Bagian Umum, SDM & Keuangan membawahi 3 Sub Bagian yaitu, Sub Bagian ADUM dan Perencanaan, Sub Bagian SDM & Diklat, dan Sub Bagian Akuntansi & Keuangan.

Sub bagian Umum dan perencanaan mempunyai tugas menyiapkan data kebutuhan sumberdaya manusia, peralatan dalam ruang lingkup urusan umum, yang meliputi transportasi, sapam, dan logistik umum. Mengkoordinasikan dan menyusun perencanaan rumah sakit dengan bidang dan instalasi di rumah sakit. Sub Bagian SDM & Diklat mempunyai tugas menyiapkan data kebutuhan sumberdaya manusia, peralatan untuk sumberdaya manusia dan pendidikan pelatihan. Mengkoordinasikan dan menyusun rencana kebutuhan SDM dan pendidikan pelatihan. Sub Bagian

Akuntansi & Keuangan mempunyai tugas menyiapkan data kebutuhan sumber daya manusia, peralatan dalam ruang lingkup akuntansi dan keuangan dan melaksanakan pengelolaan kegiatan perencanaan, pengembangan, memantau dan evaluasi dan keuangan rumah sakit.

Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab struktur organisasi yang terdapat pada Rumah Sakit Ibnu Sina.

1. Direktur
   a) Memimpin dan memberdayaka sumber daya yang ada
   b) Menciptakan iklim kondusif bagi seluruh karyawan untuk memiliki akuntabilitas terhadap pelayanan
   c) Memperlancar hubungan sistem dan subsistem dalam pelaksanaan tugas Rumah Sakit
   d) Menetapkan peraturan dan ketentuan pelaksanaan tugas bagi seluruh aparat Rumah Sakit Ibnu Sina
   e) Menetapkan pedoman, standar, dan kriteria yang dipakai untuk mengukur mutu, cakupan dan efisiensi pelayanan
2. Wadir Pelayanan dan Keperawatan
   a) Mengendalikan dan menyusun rencana program kegiatan pelayanan medis
   b) Mengendalikan penyusunan rencana program kegiatan pelayanan keperawatan.
   c) Mengendalikan penyusunan rencana program kegiatan pelayanan penunjang medis

d) Mengendalikan koordinasi proses kegiatan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, dan pelayanan penunjang medis

e) Mengendalikan evaluasi kegiatan pelayanan medis, keperawatan dan pelayanan penunjang medis.

3. Wadir Umum dan Keuangan

a) Mengendalikan kegiatan koordinasi penyususnan program kegiatan dan penelitian pengembangan RS Ibnu Sina rencana kegiatan keuangan dan rencana umun dan kepegawaian.

b) Mengendalikan koordinasi penyusunan bahan petujuk teknis dibagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian.

c) Mengendalikan koordinasi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan bagian keungan, bagian umum dan kepegawaian.

d) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya

4. Kabag. Pelayanan Medik

a) Mengendalikan penyusunan rencana kebutuhan Sumber Daya Klinik Medis dan Rekam Medis

b) Mengendalikan penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan medis

c) Mengendalikan penyususan petunjuk teknis dan standar operasional pelayanan medis

d) Mengendalikan koordinasi penyusunan kebutuhan sumber daya klinis dan medis

e) Mengendalikan koordinasi penyususan sarana dan prasarana pelayanan medis

5. Kabag. Pelayanan Penunjang Medik

a) Mengendalikan penyusutan program pelayanan penunjang medis

b) Mengendalikan pengembangan fasilitas medis dan penunjang medis

c) Mengendalikan pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas medis

d) Mengendalikan penyusanan standar operasioanal prosedur pelayanan penunjang medis

e) Melakukan kerja sama dengan unit terkait dalam peningkatan mutu Pendidikan.

6. Kabag. Pelayanan Keperawatan

a) Mengendalikan penyusutan rencana program dan standar operasional prosedur pelayanan keperawatan

b) Melakukan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan keperawatan

c) Mengendalikan penyusunan falsafah keperawatan

d) Mengendalikan penyusunan penyelenggaraan rekruitmen dan orientasi bagi perawat baru yang akan bertugas.

7. Kepala Instalasi Rawat Jalan (IRJA)

a) Membantu dokter dalam pemeriksaan rawat jalan

b) Membantu dokter dalam memberikan tindakan rawat jalan

c) Melayani dan mengantar pasien ke laboratorium, kamar rontgen, diagnostic, fisiotrafi

d) Mengirimkan rekam medik dan resep dari apotik

e) Membuat laboratorium secara berkala kepada direktur.

8. Kepala Instalasi Rawat Inap (IRNA)

   a) Menyusun rencana dan program kerja IRNA

   b) Pengaturan giliran jaga dirawat inap

   c) Melaksanakan peraturan penggunaan ruangan bagi pasien baru sesuai pengantar Dokter dan penyakit yang dideritanya.

   d) Memantau pelaksanaan penerimaan dan pemulangan pasien

   e) Melaksanakan pengaturan penggunaan peralatan medis dan non medis diruangan.

9. Kepala IGD

   a) Pemberian pertolongan pertama kepada pasien yang datang ke IGD

   b) Membuat laporan tentang adanya pasien yang gawat darurat

   c) Pelaksanaan tindakan sesuai instruksi dokter

   d) Pengaturan jadwal dan pelaksanaan daftar tugas IGD

   e) Pengawasan pelaksanaan jaga di IGD.

10. Kepala IBS

   a) Menyiaplan peralatan operasi

   b) Merawat dan menyeterilkan peralatan operasi

   c) Membuat anamnesis dan menuliskan rekam medik persalinan

   d) Menolong persalinan fisiologis dan membantu dokter dalam persalinan fisiologis

   e) Mencatat secara berkala data pasien yang mendapat layanan.

11. Kepala Operasi Perinatologi

a) Membantu Dokter dalam pemeriksaaan radiologi

b) Mencatat data pasien yang mendapat layanan dikamar radiologi

c) Pengaturan jaga di instalasi radiologi.

12. Kepala Instalasi Gizi

a) Pengolahan dan pendistribusian makanan pasien rawat inap sesuai dengan penyakit rawat inap

b) Mengatur pembagian tugas dalam ruang lingkup instalasi gizi setiap tiga bulan

c) Melayani konsultasi gizi kepada pasien rawat inap dan rawat jalan

d) Menjaga kebersihan makanan pasien rawat inap dan rawat jalan

e) Mencatat kebutuhan pebgadaan bahan makanan pasien setiap hari.

13. Kepala Instalasi CCSD

a) Mengendalikan penyusunan program pelayanan CCSD

b) Melaksanakan kegiatan dan pengawasan CCSD

c) Menyusun petunjuk teknis dam standar operasional prosedur CCSD

d) Melaksanakan dan mengatur distribusi alat-alat kedokteran

e) Melaksanakan evaluasi kerja di instalasi CCSD.

14. Kepala Instalasi KB

a) Mengendalikan penyusunan program pelayanan KB

b) Melaksanakan evaluasi kerja instalasi KB

c) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.